

Kerentanan Kekerasan Berbasis Gender dan HIV-AIDS pada Pekerja Migran Indonesia



Kekerasan terhadap perempuan dan Kekerasan Berbasis Gender

- **Kekerasan Berbasis Gender adalah istilah yang digunakan untuk mempertegas definisi dari Kekerasan terhadap perempuan , seperti yang tercantum dalam Resolusi PBB no 48 /104 , 20 Desember 1993 tentang Deklarasi Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan.**



Resolusi PBB no 48/104 ps 1

- Violence against women :
“Any act of gender-based violence that results in, or is likely to result in physical, sexual or psychological harm or suffering to women, including threats of such acts, coercion or arbitrary .deprivation of liberty, whether occurring in public or in private life ...”



Kekerasan Berbasis Gender

- Kekerasan terhadap perempuan yang berbasis pada status subordinasi yang ada di masyarakat
- Kekerasan berbasis gender bisa terjadi ruang privat maupun di ruang publik
- Bentuknya bisa kekerasan fisik, kekerasan psikis dan kekerasan seksual.



Bentuk-bentuk kekerasan seksual

- Pelecehan seksual (verbal, fisik)
- Perkosaan (pemaksaan hubungan seks dalam berbagai bentuk)
- Perkosaan dalam perkawinan
- Perbudakan seksual
- Sunat Perempuan
- Pemaksaan sterilisasi



Kekerasan seksual dan Penularan HIV-AIDS

- Perempuan secara fisiologis (alat reproduksi) perempuan lebih rentan daripada laki-laki
- Pemaksaan hubungan seksual yang menimbulkan robekan atau koyakan pada saluran reproduksi memperbesar kerentanan perempuan terhadap penularan.



Kerentanan Pekerja Migran Perempuan

- Pre-departure :
 - Pemaksaan hubungan seksual oleh calo., oknum petugas PJTKI, sponsor dll
- Post Arrival
 - Perkosaan oleh majikan, petugas keamanan,
 - Di jual menjadi penjaja seks
- Reintegrasi :
 - `pemeriksaan oleh supir kendaraan umum

